

**IMPLEMENTASI MATERI THAHARAH DALAM MEMBENTUK  
BUDAYA HIDUP BERSIH PESERTA DIDIK DI MTS NEGERI 1  
MALUKU TENGGARA DAN MTS RAUDAH  
KOTA TUAL**

**TESIS**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Magister Pendidikan  
( M.Pd) Di Pascasarjana Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN  
Ambon



**Oleh:**

**LINDA  
NIM. 220401026**

**PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
AMBON  
2024**

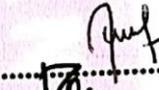
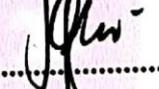
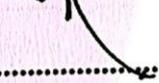
## PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul “Implementasi Materi Thaharah dalam Membentuk Budaya Hidup Bersih Peserta Didik di MTs Negeri 1 Maluku Tenggara dan MTs Raudah Kota Tual” yang disusun oleh Saudara, **Linda**, NIM 220401026, Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, setelah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada tanggal 21 Mei 2024 dan dinyatakan Lulus serta berhak memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) di Pascasarjana IAIN Ambon.

Ambon, 23 Mei 2024

### DEWAN PENGUJI

**Ketua Sidang** : Prof. Dr. La Jamaa, M.HI  
**Sekretaris Sidang** : Nur Khozin, M.Pd.I  
**Penguji I** : Prof. Dr. La Jamaa, M.HI  
**Penguji II** : Dr. Yusuf Abd Rahman Luhulima, M.Ag  
**Pembimbing I** : Dr. Rustina N, M.Ag  
**Pembimbing II** : Dr. Muhajir Abd. Rahman, M.Pd.I

  
(.....)  
  
(.....)  
  
(.....)  
  
(.....)  
  
(.....)  
  
(.....)

Diketahui Oleh

Ketua Program Studi

  
Dr. Rustina N, M.Ag  
NIP. 197103201998032001



Direktur

  
Prof. Dr. La Jamaa, M.HI  
NIP. 196312211999031001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Linda

NIM : 220401026

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Implementasi Materi Thaharah dalam Membentuk Budaya  
Hidup Bersih di MTs Negeri 1 Tual dan MTs Raudah Kota  
Tual

Menyatakan, dengan sebenarnya bahwa Tesis yang saya tulis ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada campur tangan orang lain, adapun yang lain hanya memberikan support, masukan, bimbingan dan motivasi terhadap peneliti dalam menyusun Tesis ini. Apabila dikemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan. Tesis ini hasil benar merupakan hasil duplikat, tiruan, plagiat, atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian. Maka gelar yang saya peroleh batal demi hukum.

Ambon , 20 Mei 2024

Yang membuat Pernyataan,



**Linda**  
NIM. 220401026

## ABSTRAK

**Nama** : Linda  
**NIM** : 220401026  
**Prodi** : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
**Pembimbing I** : Dr. Rustina N, M.Ag  
**Pembimbing II** : Dr. Muhajir Abd. Rahman, M.Pd.I  
**Judul** : Implementasi Materi Thaharah dalam Membentuk Budaya Hidup Bersih di MTs Negeri 1 Maluku Tenggara dan MTs Raudah Kota Tual

---

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran materi thaharah pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat membentuk budaya hidup bersih di MTs Negeri 1 Maluku Tenggara dan MTs Raudah Kota Tual. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Thaharah di MTs Negeri 1 Maluku Tenggara dan MTs Raudah Kota Tual; dan (2) bagaimana materi thaharah pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat membentuk budaya hidup bersih di MTs Negeri 1 Maluku Tenggara dan MTs Raudah Kota Tual.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Peneliti mengambil lokasi penelitian di MTs Negeri 1 Maluku Tenggara dan MTs Raudah Kota Tual. Subjek penelitian ini diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi sumber digunakan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data. Langkah – Langkah yang diambil dalam analisis data adalah reduksi data, unitasi, kategorisasi, display data dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Implementasi pembelajaran materi thaharah pada MTs Negeri 1 Maluku Tenggara baik di MTs Negeri 1 Maluku Tenggara maupun di MTs Raudah Tual, memiliki kesamaan dan berjalan dengan baik dan efektif. Guru pada kedua sekolah tersebut sama – sama menggunakan metode ceramah dan praktek dalam menjelaskan tentang materi thaharah. (2) Materi thaharah pada pembelajaran pendidikan agama Islam berdampak terhadap budaya hidup bersih para siswa di MTs Negeri 1 Maluku Tenggara dan MTs Raudah Kota Tual. Hal ini tercermin dari lingkungan sekolah yang bersih dan kebersihan personal para siswa. Berdasarkan hasil observasi terhadap para siswa didapati pakaian, potongan rambut dan kuku siswa yang bersih. Di mana hal tersebut menunjukkan bahwa kesadaran para siswa untuk hidup bersih tidak hanya hadir karena aturan melainkan karena nilai – nilai agama.

**Kata Kunci:** *Materi Thaharah, Budaya Hidup Bersih*

## ABSTRACT

**Name** : Linda  
**NIM** : 220401026  
**Study Program** : Islamic Religious Education (PAI)  
**Supervisor I** : Dr. Rustina N, M.Ag  
**Supervisor II** : Dr. Muhajir Abd. Rahman, M.Pd.I

**Title** : **Implementation of Tharah Material in Forming a Clean Living Culture at MTs Negeri 1 Maluku Southeast and MTs Raudah Tual City**

---

This research aims to analyze the role of thaharah material on learning Islamic Religious Education can form a culture of clean living in MTs Negeri 1 Southeast Maluku and MTs Raudah Tual City. As for the formula The problems in this research are (1) how to implement learning Islamic Religious Education Thaharah material at MTs Negeri 1 Southeast Maluku and MTs Raudah Tual City; and (2) how the thaharah material applies to learning Islamic religious education can form a culture of clean living at MTs Negeri 1 Southeast Maluku and MTs Raudah, Tual City.

The type of research used is descriptive qualitative research. Researchers took research locations at MTs Negeri 1 Southeast Maluku and MTs Raudah Tual City. The subjects of this research were taken using techniques *purposive sampling*. In collecting data, researchers used interview techniques, observation and documentation. Source triangulation is used as a technique checking data validity. Steps taken in data analysis are data reduction, unitation, categorization, data display and retrieval conclusion.

The research results show that: (1) Implementation of learning thaharah material at MTs Negeri 1 Southeast Maluku both at MTs Negeri 1 Maluku Southeast and at MTs Raudah Tual, have similarities and run with good and effective. Teachers at both schools use it equally lecture and practice methods in explaining thaharah material. (2) The thaharah material in Islamic religious education learning has an impact on clean living culture of students at MTs Negeri 1 Southeast Maluku and MTs Raudah Tual City. This is reflected in the clean and clean school environment personal hygiene of students. Based on the results of observations of students The students' clothes, haircuts and nails were found to be clean. Where p This shows that the students' awareness of clean living is not only present because of the rules but because of religious values.

**Keywords:** *Thaharah material, Clean Living Culture*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul Implementasi Materi Thaharah dalam membentuk budaya hidup bersih di MTs Negeri 1 Maluku Tenggara dan MTs Raudah Kota Tual. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar M.Pd pada program Magister Pendidikan Agama Islam pada program S2 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad sallallahu'alaihi wasallam, semoga kita mendapatkan syafa'atnya di akhirat nanti.

Penyelesaian Tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu peneliti menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon, Bapak Prof. Dr. Adam Latuconsina, M.Si selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Ismail Tuanany, M.M selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Ambon.
2. Bapak Prof. Dr. La Jamaa, MH.I selaku Direktur Program Pascasarjana dan Ibu Dr. Sri Ratna Dewi Lampong, MA selaku Wakil Direktur Program Pascasarjana IAIN Ambon.

3. Ibu Dr. Rustina N, M.Ag selaku Ketua Program Studi dan Bapak Nur Khozin, M.PdI selaku Sekertaris pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana IAIN Ambon.
4. Ibu Dr. Rustina N, M.Ag Pembimbing I dan Bapak Dr.Muhajir Abd.Rahman, M.Pd.I selaku Pembimbing II , yang selama ini sudah memberikan bimbingan dan arahan bagi peneliti semoga Allah SWT membalasnya dengan pahala yang berlipat.
5. Bapak Prof .Dr. LaJamaa, MHI Penguji I dan Bapak Dr.Yusuf A.R.Luhulima, M.Ag selaku Penguji II yang sudah boleh memberikan masukan dalam penyempurnaan penulisan tesis.
6. Para dosen dan Staf Pegawai Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana IAIN Ambon.
7. Ibu Hasna Kabalmay, S.Pd selaku Kepala SMP Negeri 1 Tual, tempat peneliti mengajar dan mengabdikan diri dalam dunia pendidikan. Bapak La Amir selaku Kepala MTs Negeri 1 Maluku Tenggara dan Ibu Nurlaila Banyal, S.Pd M.Pd selaku Kepala MTs Raudah Kota Tual, tempat diadakan penelitian tesis ini, atas kerjasama, informasi dan dukungan selama penelitian.
8. Teman – teman mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam program Magister Pendidikan Agama Islam, yang selalu mensupport selama pendidikan
9. Ayahanda Parman Tagus yang selalu mendoakan peneliti dalam perjalanan hidup ini ,ibunda tercinta (Almarhumah Jania ) serta saudara – saudaraku ( Dewi Parman,Ismail Parman, Suci mandasari )

10. Suami tercinta Hakim Rahawarin dan buah hatiku Syaiful Azzam Rahawarin yang selalu sabar dengan segala kondisi ketika peneliti menghabiskan waktu untuk menyelesaikan penelitian tesis ini
11. Abang Irvan Rahawarin Yang selalu menyempatkan waktu untuk membantu peneliti dalam menyusun tesis ini

Peneliti berharap semoga Tesis ini dapat bermanfaat dan menjadi kontribusi pengembangan ilmu pengetahuan.



Ambon, 20 Mei 2024

Peneliti

## DAFTAR ISI

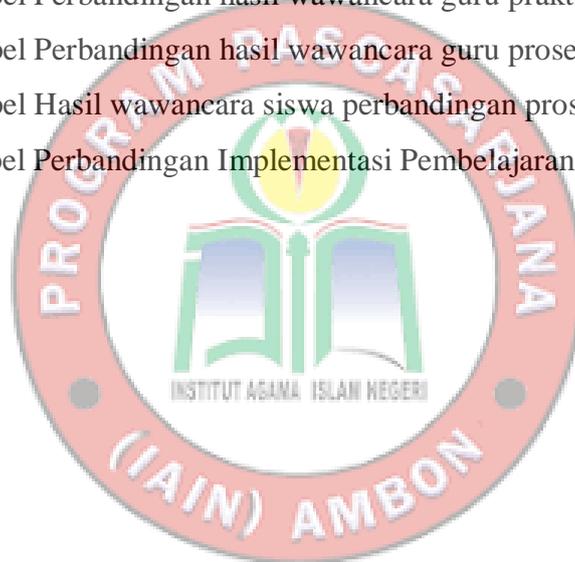
	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ii
PENGESAHAN TESIS .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Defenisi Istilah .....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	11
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	11
B. Materi Thaharah di Madrasah Tsanawiyah .....	13
C. Budaya Hidup Bersih Menurut Tinjauan Pendidikan Islam .....	25
BAB III METODE PENELITIAN .....	34
A. Tipe Penelitian .....	34
B. Kehadiran Peneliti .....	34
C. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	35
D. Subjek Penelitian .....	35
E. Jenis Data dan Sumber Data .....	35
F. Teknik Pengumpulan Data .....	36

G. Instrumen Penelitian .....	36
H. Teknik Analisa Data .....	36
I. Tahap-Tahap Penelitian .....	39
J. Pengukuran Keabsahan Data.....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	43
B. Hasil Penelitian .....	66
C. Pembahasan.....	77
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>85</b>
A. Kesimpulan .....	85
B. Saran .....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel	Uraian	Hlm
1.1	Jumlah Guru / Tendik di MTs Negeri 1 Maluku Tenggara .....	52
1.2	Keadan Peserta Didik di MTs Negeri 1 Maluku Tenggara.....	54
1.3	Data Sarana dan Prasarana di MTs Negeri 1 Maluku Tenggara ...	54
1.1	Jumlah Guru / Tendik di MTs Raudah Kota Tual .....	62
1.2	Keadan Peserta Didik di MTs Raudah Kota Tual .....	63
1.3	Data Sarana dan Prasarana di MTs Raudah Kota Tual .....	64
1	Tabel Perbandingan hasil wawancara guru praktik wudhu .....	69
2	Tabel Perbandingan hasil wawancara guru proses pembelajaran ...	70
3.	Tabel Hasil wawancara siswa perbandingan proses pembelajaran ..	73
4	Tabel Perbandingan Implementasi Pembelajaran Materi Thaharah ..	75



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Uraian	Hlm
1	Struktur Organisasi MTs Negeri 1 Maluku Tenggara .....	56
2	Struktur Organisasi MTs Raudah Kota Tual.....	65



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1    Persuratan
- Lampiran 2    Pedoman Wawancara dan Observasi
- Lampiran 3    Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran 4    Dokumentasi



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagaimana termaktub dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup> Pendidikan adalah upaya mengubah tingkah laku anak didik melalui proses belajar untuk menyiapkan mereka terjun ke dalam masyarakat. Pendidikan juga membentuk fisik dan mental anak didik melalui belajar.

Lebih lanjut dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 juga disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Ajaran agama selaras dengan tujuan fungsi pendidikan yaitu membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Esensi dari pendidikan agama

---

<sup>1</sup>Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2006), Cet. Ke-4, h. 3.

adalah membangun karakter bangsa yang berbudaya. Dengan perannya yang penting ini maka pendidikan agama, khususnya pendidikan agama Islam, di sekolah harus dilaksanakan dengan maksimal.

Pembelajaran adalah pembentukan kondisi yang mengakibatkan terjadinya proses belajar pada peserta didik.<sup>2</sup> Dalam penciptaan kondisi itu guru berperan penting menciptakan lingkungan yang kondusif melalui interaksi dengan peserta didik dan sumber belajar. Selain itu, guru harus memiliki desain dan strategi pembelajaran yang tepat agar materi yang disampaikan dapat dipahami dan diimplementasikan oleh peserta didik.

Pada mata pelajaran fiqih di kelas VII Madrasah terdapat materi tentang Thaharah. Kompetensi yang diajarkan tidak sekadar teori tentang tata cara bersuci dari hadats kecil dan besar namun juga harus dipraktikkan langsung oleh peserta didik. Desain dan strategi seorang guru dalam mengajarkan materi Thaharah sangat menentukan nilai – nilai kebersihan itu diinternalisasikan dalam setiap peserta didik. Hal ini juga penting mengingat kebersihan dan kesucian merupakan hal yang fundamental dalam ibadah.

Thaharah merupakan topik yang selalu dibahas dalam kitab fiqih para ulama. Hal ini mengingat bahwa kebersihan dan kesucian merupakan hal yang penting dan mendasar dalam Islam. Kebersihan menjadi syarat utama bagi setiap Muslim yang hendak melakukan ibadah. Setiap Muslim yang hendak

---

<sup>2</sup>Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 40.

mendekatkan diri dengan Allah SWT melalui beribadah dan berdoa diwajibkan dalam keadaan yang bersih dan suci.<sup>3</sup>

Kebersihan begitu penting sehingga seseorang yang sedang berhadast tidak memenuhi syarat sah dalam beribadah. Seorang Muslim juga tidak dapat melakukan ibadah dengan pakaian dan tempat yang terkena najis. Agama Islam sangat mengutamakan kebersihan dan kesucian lahir maupun bathin. Semua ibadah dalam Islam tidak sah jika seseorang dalam keadaan kotor jiwa dan raganya. Allah SWT dalam Q.S. Al-Baqarah (2):222 berfirman

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

Terjemahan:

“Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertobat dan menyukai orang-orang yang menyucikan diri.”<sup>4</sup>

Berdasarkan surah Al-Baqarah ayat 222 di atas diketahui bahwa Allah SWT menyukai menyukai orang-orang yang membersihkan diri dari kotoran dan menjauhkan diri dari segala kemungkaran, maka orang seperti itu lebih disukai oleh Allah SWT.<sup>5</sup>

Islam mengajurkan untuk selalu menjaga kebersihan jasmani dan rohani kebersihan jasmani tercermin dengan bagaimana seseorang selalu bersuci sebelum melakukan ibadah menghadap Allah SWT. Berdasarkan hal tersebut, pada hakikatnya tujuan bersuci adalah agar umat Muslim terhindar dari kotoran atau

<sup>3</sup>Hasan Ayyub, *Fiqh Ibadah*, (Depok: PT. Fathan Prima Media, 2014), h. 5

<sup>4</sup>Departemen Agama RI, *Alquran Dan Terjemah*, (Jogjakarta: Diponegoro, 2010), h. 14

<sup>5</sup>Syaih Ahmad Bin Mustafa Al-Farran, *Tafsir Imam Syafi'i*, (Jakarta: Al-Mahira, 2008), h. 365

najis, sehingga sengaja atau tidak sengaja membatalkan ibadah kepada Allah SWT.<sup>6</sup>

Kebersihan juga sangat dianjurkan oleh masyarakat secara umum apapun agamanya, seperti yang disebutkan dalam ungkapan “bersih pangkal sehat” yang mengandung arti bahwa kesehatan dapat dicapai dengan selalu menjaga kebersihan yang didalam Islam kebersihan dapat dilakukan dengan Thaharah. Kebersihan adalah upaya seorang untuk selalu memelihara diri dan lingkungan sekitarnya dari segala yang kotor dan najis dalam rangka mewujudkan dan melestarikan kehidupan yang bersih dan sehat.<sup>7</sup>

Thaharah memiliki kedudukan yang sangat penting dalam syariat Islam. Thaharah membedakan antara Islam dengan agama lain. Agama-agama selain Islam tidak mempunyai perhatian yang sangat tinggi dan agung yang melebihi agama Islam dalam hal kebersihan. Kebersihan dalam Islam diajarkan mulai dari bangun tidur sampai tidur kembali, disinilah letak ketinggian ajaran agama Islam.<sup>8</sup>

Menjaga kebersihan terkait kepentingan orang banyak merupakan bagian dari perintah agama, dengan menjaga kebersihan terutama anggota badan yang terbuka dan aktif melakukan kegiatan akan mencegah kuman dan kotoran.<sup>9</sup> Kebersihan harus menjadi sebuah nilai, karakter, budaya dan identitas bagi kaum

---

<sup>6</sup>Hikmatu Ruwaida, “Strategi Pembelajaran Fiqih Thaharah Di Sdn Mundar Kecamatan Lampihong, Kabupaten Balangan”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 3, No. 2 (Januari 2019), h. 167

<sup>7</sup>Majelis Ulama Indonesia, *Air, Kebersihan, Dan Kesehatan Lingkungan Menurut Ajaran Islam*. (Solo: TB. Rahma, 2012)

<sup>8</sup>Nurhayati dkk, *Fiqih Ibadah*, (Pekanbaru: Mutiara Pesisir Sumatera, 2015), h. 6

<sup>9</sup>Nurdin, “The Culture of Thaharah In In Corona Virus Pandemic: An Offer to Prevent the Spread of Covid-19 with Islamic Jurisprudence Approach.” *Madania: Jurnal Kajian Keislaman*, 24(2) (2020), h. 13

Muslim, sehingga kebersihan dipandang sebagai ciri khas setiap Muslim. Sama halnya seperti Muslim yang senantiasa memakai baju koko, kopiyah, sarung sehingga pakaian ini dikenal sebagai ciri khas seorang Muslim dalam hal pakaian. Maka ciri khas Muslim lainnya adalah senantiasa menjaga kebersihan baik kebersihan diri maupun kebersihan lingkungannya.<sup>10</sup>

Melihat pentingnya fungsi pendidikan dan pentingnya Thaharah dalam syariat Islam maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang implementasi materi Thaharah dalam membentuk kesadaran pola hidup bersih dan berbudaya dengan mengambil peserta didik kelas VII di MTs Negeri 1 Maluku Tenggara dan MTs Raudah Kota Tual sebagai subjek penelitian.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di MTs Negeri 1 Maluku Tenggara dan MTs Raudah Kota Tual diketahui bahwa pengajaran materi Thaharah sudah diberikan oleh guru. Selain itu, para siswa diajarkan cara bersuci, berwudhu, mulai dari berniat, tahapan-tahapan berwudhu hingga membaca doa setelah wudhu. Bentuk aplikatif lainnya dalam keseharian adalah dengan membagi jadwal kebersihan di kelas, adanya tempat sampah, serta tempat ibadah yang bersih. Meskipun demikian masih terdapat siswa yang kurang kesadaran pola hidup bersih. Dari hasil pengamatan awal peneliti dapati bahwa kebersihan pada dua sekolah ini masih dipandang sebagai rutinitas karena takut dihukum guru bukan karena kesadaran dari dalam diri. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk

---

<sup>10</sup>Kudori, M. *Implementasi Pendidikan Thaharah Pada Santri Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu*, Tesis (IAIN Bengkulu, 2015), h. 4

menyelidiki lebih dalam sebab-sebab adanya siswa menerapkan hidup bersih tujuan membangun kesadaran para siswa akan budaya hidup bersih.<sup>11</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat dibuat rumusan masalah dalam beberapa pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Thaharah di MTs Negeri 1 Maluku Tenggara dan MTs Raudah Kota Tual?
2. Bagaimana materi Thaharah pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat membentuk budaya hidup bersih di MTs Negeri 1 Maluku Tenggara dan MTs Raudah Kota Tual?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menganalisis Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Thaharah di MTs Negeri 1 Maluku Tenggara dan MTs Raudah Kota Tual.
2. Untuk menganalisis peran materi Thaharah pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat membentuk budaya hidup bersih di MTs Negeri 1 Maluku Tenggara dan MTs Raudah Kota Tual.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi kegunaan dalam manfaat dari penelitian ini adalah:

- 1 Manfaat Teoritis

---

<sup>11</sup>Hasil observasi awal Penulis di MTs Negeri 1 Maluku Tenggara dan MTs Raudah Kota Tual pada 22 Desember 2023

Diharapkan dapat memberi kontribusi bagi pengembangan pendidikan secara umum seperti masalah kebersihan dan pendidikan Islam pada khususnya dapat memperkaya hasanah dunia pendidikan Islam yang diperoleh dari penelitian lapangan.

## 2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi wacana keilmuan dan khazanah intelektual tentang hubungan pemahaman materi Thaharah dan implikasinya budaya hidup bersih:

### a. Bagi sekolah

Sebagai bahan acuan bagi sekolah yang dijadikan objek penelitian ini dalam upaya meningkatkan kesadaran menjaga kebersihan dengan cara memaknai Thaharah secara lebih luas dan mendalam.

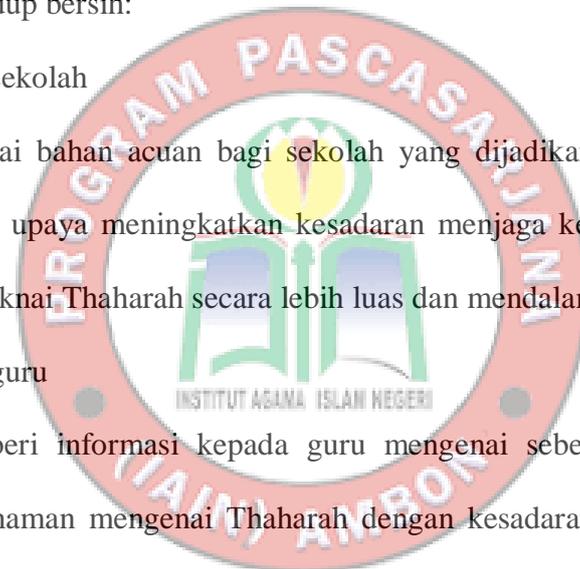
### b. Bagi guru

Memberi informasi kepada guru mengenai seberapa besar hubungan pemahaman mengenai Thaharah dengan kesadaran menjaga kebersihan baik kebersihan badan maupun kebersihan lingkungan dan nantinya diharapkan guru mampu menjelaskan makna Thaharah secara lebih luas dan mendalam kepada siswa agar siswa dapat memaknai Thaharah secara kaffah.

### c. Bagi orang tua

Memberikan pengetahuan, pengalaman, dan contoh dalam kehidupan sehari-hari.

### d. Bagi anak



Melatih agar anak terbiasa melakukan Thaharah secara sungguh-sungguh dan memaknainya secara lebih mendalam tidak hanya sekedar bernilai ibadah keagamaan semata tetapi mempunyai makna yang lebih mendalam meliputi hikmah ataupun makna yang terkandung dari Thaharah yang menjaga kebersihan dengan cara Thaharah.

### E. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi pembahasan yang meluas dan keluar dari koridor judul dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa definisi operasional judul sebagai berikut:

#### 1. Implementasi

Implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *implementation*, yang artinya penerapan atau pelaksanaan.<sup>12</sup> Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), implementasi yaitu pelaksanaan/penerapan. Sedangkan pengertian umum adalah suatu tindakan atau pelaksanaan rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci (matang).<sup>13</sup>

#### 2. Materi Thaharah

Thaharah adalah mengerjakan sesuatu yang dengannya kita boleh mengerjakan shalat, seperti wudhu, mandi, tayyamum, dan menghilangkan najis.<sup>14</sup> Menurut syara`, Thaharah adalah suci dari hadast

<sup>12</sup>John M. Echols, *Kamus Inggris-Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 1992), h. 313

<sup>13</sup>Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), h. 215

<sup>14</sup>Suad Ibrahim Shalih, *Fiqih Ibadah Wanita*, (Jakarta: Amzah, 2011), h. 83.

atau najis, dengan cara yang ditentukan oleh syara` atau menghilangkan najis, yang dapat dilakukan dengan mandi dan tayyamum.

### 3. Budaya Hidup Bersih

Budaya hidup bersih adalah suatu pola atau perilaku dan nilai-nilai yang mendorong individu dan masyarakat untuk menjaga kebersihan diri, lingkungan, dan Kesehatan secara keseluruhan, Budaya hidup bersih melibatkan kesadaran, penghargaan, dan praktik yang konsisten terhadap kebersihan dan sanitasi.

### 4. Budaya

Kata “Budaya” berasal dari Bahasa Sanskerta “Buddayah”, yakni bentuk jamak dari “Budhi” (akal). Jadi, budaya adalah segala hal yang bersangkutan dengan akal. Selain itu kata budaya juga berarti “budi dan daya” atau daya dari budi. Jadi budaya adalah segala daya dari budi, yakni cipta, rasa dan karsa.<sup>15</sup>

### 5. Hidup Bersih

Dalam kamus besar Indonesia, bersih yakni terhindar dari kotoran. Sedangkan hidup bersih ialah upaya manusia untuk memelihara diri dan lingkungan dari segala yang kotor dan keji dalam rangka mewujudkan dan melestarikan kehidupan yang sehat dan nyaman.<sup>16</sup>

Dari beberapa istilah diatas, yang dimaksud oleh penulis dalam judul implementasi materi Thaharah dalam membentuk budaya hidup bersih di

<sup>15</sup>Ary H. Gunawan, *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis Sosiologi tentang Pelbagai Problem Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 16

<sup>16</sup>Amos Neolaka, *Kesadaran Lingkungan*, (Yogyakarta: TB Rahayu, 2008), h .37

MTs Negeri 1 Maluku Tenggara dan MTs Raudha Kota Tual adalah memaparkan suatu indikator budaya hidup bersih peserta didik dalam mengimplementasi materi Thaharah yang terjadi pada kedua sekolah ini masih dipandang sebagai rutinitas karena takut dihukum guru bukan karena kesadaran dari dalam diri yang terjadi ketika guru PAI pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya materi Thaharah sehingga dapat diketahui solusi yang akan dilakukan guru PAI dan pihak sekolah dalam menyikapi permasalahan yang terjadi pada lembaga.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yakni metode pendekatan filosofis yang memberikan gambaran tentang situasi dan kejadian secara sistematis dan faktual mengenai faktor-faktor, sifat-sifat hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan akumulasi dasar-dasar, di mana pada umumnya metode ini diartikan secara luas yaitu bukan hanya memberikan gambaran terhadap fenomena, melainkan juga mengupayakan menerangkan hubungan-hubungan, memperkuat prediksi, serta mendapatkan makna dan komplikasi dari permasalahan yang hendak dicapai.<sup>33</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan karena instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Jadi, di samping peneliti bertindak sebagai instrumen peneliti sekaligus sebagai pengumpul data. Sedangkan instrumen-instrumen data hanya bersifat sebagai pendukung saja. Sedangkan peran peneliti dalam hal ini adalah pengamat penuh. Selama melakukan studi lapangan, peneliti sendiri yang berperan sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan data karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia. Peneliti akan menggunakan

---

<sup>33</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012), h. 23

tiga metode dalam pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **C. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini di MTs Negeri 1 Maluku Tenggara dan MTs Raudah Kota Tual. Penelitian ini direncanakan selama 1 (satu) bulan dimulai dari tanggal 15 Januari sampai dengan tanggal 15 Februari 2024.

### **D. Subjek Penelitian**

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru Fiqih dua orang dan peserta didik kelas 7 di MTs Negeri 1 Maluku Tenggara empat orang dan MTs Raudah Kota Tual empat orang.

### **E. Jenis Data dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif. Sementara sumber data penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data primer yakni data yang diperoleh langsung dari sumber data inti atau data primer . Data primer tersebut diperoleh langsung dari informan yang berkompeten dalam memberikan informasi yakni para subjek penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Sumber data primer yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah dua orang kepala sekolah, dan dua orang guru Fiqih kelas 7 dan delapan orang peserta didik di MTs Negeri 1 Maluku Tenggara dan MTs Raudah Kota Tual.

2. Data sekunder yakni data yang diperoleh melalui bahan kepustakaan.<sup>34</sup>  
Data tersebut diperoleh dari sumber data sekunder melalui literatur-literatur penunjang seperti buku-buku, artikel, jurnal, tulisan blog internet, dokumen-dokumen penting, laporan hasil penelitian, pendapat para ahli, makalah dan sebagainya dan sumber-sumber terpercaya lainnya.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian dilakukan dengan menggunakan penelitian kepustakaan (*library reseach*) dan penelitian lapangan (*field reseach*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan mengutip beberapa sumber dan mempelajari teori-teori para ahli serta buku-buku yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti. Sedangkan penelitian lapangan memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan secara langsung dengan tehnik antara lain yaitu:

1. Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung ke objek yang diteliti guna memperoleh gambaran yang sebenarnya terhadap permasalahan yang diteliti terkait dengan implementasi materi Thaharah dalam membentuk kesadaran pola hidup bersih dan berbudaya pada MTs Negeri 1 Maluku Tenggara dan MTs Raudah Kota Tual.
2. Wawancara, metode ini digunakan agar mengetahui dan mendapatkan informasi secara langsung dari para subjek yang dijadikan informan saat penelitian berlangsung di lokasi penelitian dalam hal ini guru Fiqih kelas 7 di MTs Negeri 1 Maluku Tenggara dan MTs Raudah Kota Tual.

---

<sup>34</sup>Ronny Hanitijo Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum, Jurumetri dan Sosial*, (Ghalia Indonesia: Jakarta, 2012), h. 52-53.

3. Dokumentasi, yaitu suatu metode pengumpulan data dengan jalan mencatat secara langsung dokumen yang terdapat pada lokasi penelitian berupa; data (fakta yang tertulis), peta, foto, persuratan, maupun data-data yang dianggap.

### G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga yakni lembar observasi, lembar wawancara dan pedoman dokumentasi.

1. Lembar observasi

Lembar observasi berisi pedoman tentang apa yang mau diamati dari subjek penelitian.

2. Lembar wawancara

Lembar wawancara berisi pertanyaan wawancara kepada informan penelitian.

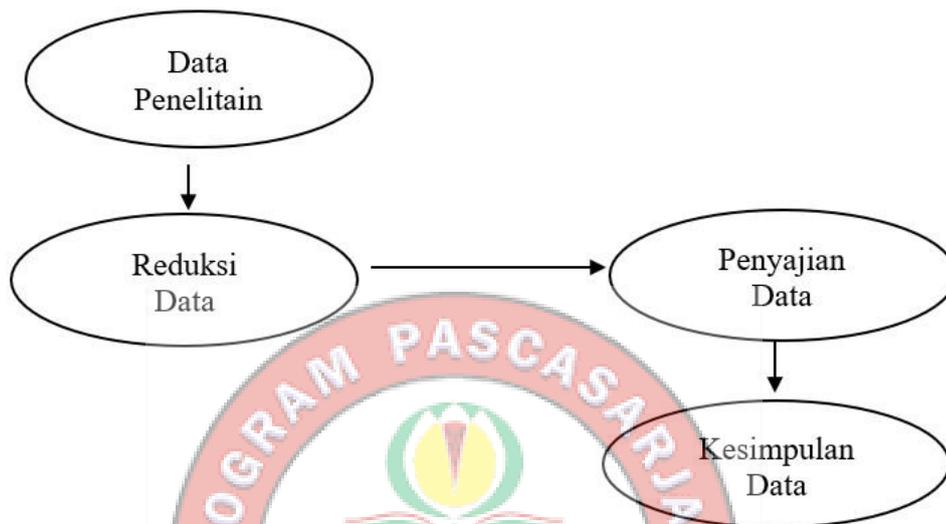
3. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya.

### H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang permasalahan yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan. Analisa berupa pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Uraian pemaparan harus sistematis dan menyeluruh sebagai satu kesatuan dalam konteks lingkungannya juga

sistematik dalam penggunaannya sehingga urutan pemaparannya logis dan mudah diikuti maknanya. Matthew Miles dan A. Michael Huberman membuat langkah-langkah analisis yang dilakukan adalah:<sup>35</sup>



**Gambar 1. Tahap – Tahap Penelitian Menurut Miles dan Huberman**

Berdasarkan langkah-langkah penelitian di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

### **1. Tahap Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

<sup>35</sup>Matthew Miles dan A. Michael Huberman. *Analisa data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. (Cet. I; Jakarta: UI Press, 2002), h. 15.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dengan mendisplaykan data maka, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang negatif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (internet). Untuk itu maka peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak.

## 3. Kesimpulan Data (*Verification*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>36</sup>

### I. Tahap – Tahap Penelitian

#### 1. Tahap Pra Lapangan

Menyusun proposal penelitian, ini digunakan untuk meminta izin kepada lembaga yang terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan.

#### 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

##### a. Pengumpulan data

---

<sup>36</sup>*Ibid.* h. 19

Pada tahap ini peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Wawancara dengan kepala sekolah;
- 2) Wawancara dengan guru PAI kelas VII;
- 3) Wawancara dengan peserta didik kelas VII;
- 4) Observasi langsung dan pengambilan data dari lapangan; dan
- 5) Menelaah teori-teori yang relevan.

b. Mengidentifikasi data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi diidentifikasi agar mempermudah peneliti yang menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

**3. Tahap Akhir Penelitian**

Adapun tahap akhir dari penelitian ini meliputi:

- a. Menyajikan data dalam bentuk deskripsi.
- b. Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

**J. Pengukuran Keabsahan Data**

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.<sup>37</sup> Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji

---

<sup>37</sup>Lexy J. Moleong, *Op. Cit*, h. 320

keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.<sup>38</sup>

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

### 1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

#### a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek

---

<sup>38</sup>Sugiyono, *metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 270

kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

c. Triangulasi

William Wiersma (1986) mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup>*Ibid.* h. 273

### 1) Triangulasi sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data.

### 2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

### 3) Triangulasi waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

d. Analisis kasus negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya.

e. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya

f. Mengadakan *membercheck*

Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penelitian laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

## 2. *Transferability*

*Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini

masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

### 3. *Dependability*

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.

Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

### 4. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan

proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

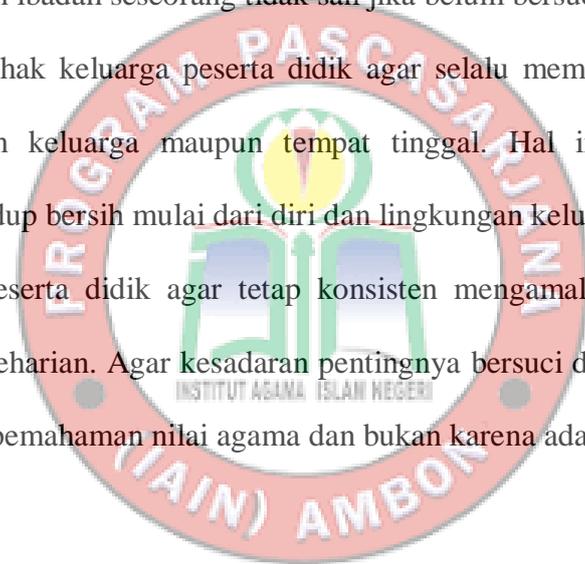
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Implementasi pembelajaran materi Thaharah pada MTs Negeri 1 Maluku Tenggara baik di MTs Negeri 1 Maluku Tenggara maupun di MTs Raudah Tual, memiliki kesamaan dan berjalan dengan baik dan efektif. Guru pada kedua sekolah tersebut sama – sama menggunakan metode ceramah dan praktek dalam menjelaskan tentang materi Thaharah.
2. Materi Thaharah pada pembelajaran pendidikan agama Islam berdampak terhadap budaya hidup bersih para siswa di MTs Negeri 1 Maluku Tenggara dan MTs Raudah Kota Tual. Hal ini tercermin dari lingkungan sekolah yang bersih dan kebersihan personal para siswa. Berdasarkan hasil observasi terhadap para siswa didapati pakaian, potongan rambut dan kuku siswa yang bersih. Di mana hal tersebut menunjukkan bahwa kesadaran para siswa untuk hidup bersih tidak hanya hadir karena aturan melainkan karena nilai – nilai agama.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas maka saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kepada pihak sekolah agar selalu memperhatikan sarana dan prasarana serta menciptakan kondisi yang mendukung budaya hidup bersih di lingkungan sekolah.
2. Kepada para guru agar selalu menggunakan metode dan media pembelajaran dalam menyampaikan materi Thaharah yang dapat mendorong perkembangan kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik. Hal ini mengingat materi Thaharah merupakan materi yang sangat fundamental dalam Islam disebabkan ibadah seseorang tidak sah jika belum bersuci sesuai kaidah.
3. Kepada pihak keluarga peserta didik agar selalu membudayakan bersuci di lingkungan keluarga maupun tempat tinggal. Hal ini untuk mendorong budaya hidup bersih mulai dari diri dan lingkungan keluarga.
4. Kepada peserta didik agar tetap konsisten mengamalkan materi Thaharah dalam keseharian. Agar kesadaran pentingnya bersuci dan hidup bersih harus lahir dari pemahaman nilai agama dan bukan karena adanya aturan sekolah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Fadl Ahmad Bin Ali Bin Hajar Al-Asqalany, 752 H . *Bulughul Maram*. Turki: Daarul Fiqr.
- Adawiah, Eti Robiatul., Ima Muslimatul Amanah, dan Yurna. 2023. "Implementasi Thaharah Dalam Mengelola Hidup Bersih Dan Berbudaya." *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, Vol. 1, No. 4 (Agustus 2023)
- Al-Farran, Syaih Ahmad Bin Mustafa. 2008. *Tafsir Imam Syafi`i*, Jakarta: Al-Mahira.
- Al-Hafiz, Ahsin w. 2007. *Fikih Kesehatan*. Jakarta: Amzah.
- Ash-Shiddieqy, Hasby. 1987. *Al-Islam II*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra.
- Ayyub, Hasan. 2014. *Fiqih Ibadah*, Depok: PT. Fathan Prima Media.
- Departemen Agama RI. 2010. *Alquran Dan Terjemah*, Jogjakarta: Diponegoro.
- Echols, John M. 1992. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia
- Gunawan, Ary H. 2000. *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis Sosiologi tentang Pelbagai Problem Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hapsari, Yovita Diva., Sajidda Andani Rahmawati, Fidel Amelia Sani., Aldi Pramudya Baskoro., Sarifa Nadia., dan Reni Lestari, 2023. Pengaruh Metode Pembelajaran Praktek dan Ceramah pada Pembelajaran Seni Kelas III SD 6 BulungKulon, *Jurnal Ilmiah Profesi Guru (JIPG)*, Vol. 4, No. 2, Agustus 2023.
- Irianto, Koes. 2014. *Ilmu Kesehatan Anak*, Bandung: Alfabeta.
- Kudori, M. 2015. *Implementasi Pendidikan Thaharah Pada Santri Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu*, Tesis. IAIN Bengkulu.
- Majelis Ulama Indonesia. 2012. *Air, Kebersihan, Dan Kesehatan Lingkungan Menurut Ajaran Islam*. Solo: TB. Rahma.
- Miles, Matthew., dan A. Michael Huberman. 2002. *Analisa data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI Press.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nasution, Nur Ainun., Sita Ratnaningsih dan Romlah Abubakar Askar. 2021. "Pengetahuan dan Pengamalan Thaharah Siswa dalam Menjaga Kebersihan dan Kesehatan Era Pandemi Covid-19 di Madrasah."

*Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, Vol. 13, No. 2 (December 2021).

- Nurdin. 2020. "The Culture of Thaharah In In Corona Virus Pandemic: An Offer to Prevent the Spread of Covid-19 with Islamic Jurisprudence Approach." *Madania: Jurnal Kajian KeIslaman*, 24(2) (2020).
- Nurhayati dkk. 2015. *Fiqih Ibadah*, Pekanbaru: Mutiara Pesisir Sumatera.
- Partanto, Paus A., dan Muhammad Dahlan Al-barry. 2003. *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arloka.
- Proverawati, Atikah., dan Eni Rahmawati. 2012. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*, Yogyakarta: Nuha Medika.
- Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka).
- Rajid, Sulaiman. 2010. *Fiqih Islam*. Bandung: Sinar Baru.
- Ruwaida, Hikmatu. 2019. "Strategi Pembelajaran Fiqih Thaharah Di Sdn Mundar Kecamatan Lampihong, Kabupaten Balangan". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 3, No. 2 (Januari 2019)
- Sagala, Syaiful. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Inovasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Shalih, Suad Ibrahim. 2011. *Fiqih Ibadah Wanita*. Jakarta: Amzah.
- Soemitro, Ronny Hanitjo. 2012. *Metodologi Penelitian Hukum, Jurumetri dan Sosial*, Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Syani, Abdul. 2012. *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*, Jakarta, PT. Bumi Aksara.
- Ujan, Andre Ata., dkk. 2011. *Multikulturalisme Belajar Hidup Bersama dalam Perbedaan*, Jakarta: PT Indeks.
- Warsito. 2015. *Antropologi Budaya*, Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Widjaya, Kusuma. 2009. *Pengantar Psikologi*, Batam: Interaksara.
- Ministry of Religious Affairs Republic of Indonesia. (2019). *Kurikulum Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta.

- Yusuf, A. (2018). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam dalam Pembentukan Budaya Hidup Bersih di Sekolah*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 83–96.
- Husein, A. A., & Masykur, A. (2019). *Implementasi Nilai-Nilai Agama Islam dalam Membentuk Budaya Bersih di Sekolah*. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 26(2), 238–253.
- Sumarni, S., & Siti, A. (2020). *Pendidikan Islam sebagai Upaya Pembentukan Karakter dan Budaya Hidup Bersih pada Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Islam An Nur*, 1(1), 57–72.
- Munandar, M. A. (2017). *Implementasi Nilai-nilai Islam dalam Membentuk Budaya Hidup Bersih di Lembaga Pendidikan*. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Islam: Membangun Karakter Bangsa Melalui Pendidikan Islam*, 104–112.
- Ministry of Religious Affairs Republic of Indonesia. (2019). *Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta.
- Syamsuri, S., & Nurdin, N. (2018). *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an dalam Membentuk Budaya Hidup Bersih di Madrasah Ibtidaiyah*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 195–208.
- Abdurrahman, A., & Hidayatullah, H. (2021). *Pembentukan Budaya Hidup Bersih Melalui Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 1–12.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON  
PASCASARJANA**

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas - Ambon 97128  
Telp (0911) 344816 - Fax. (0911) 344315 Website:www.iainambon.ac.id Email :Pascasarjana@iainambon.ac.id

Nomor : B- 05/In.09/Ps/HM.01/01/2024

Ambon, 12 Januari 2024

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
Kepala Kantor Kementerian Agama  
Kabupaten Maluku Tenggara

Di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat,  
Bersama ini disampaikan bahwa mahasiswa Pascasarjana IAIN Ambon :

Nama : Linda  
NIM : 220401026  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dalam waktu dekat akan menyusun tesis yang berjudul **"Implementasi Materi Thaharah dalam Membentuk Budaya Hidup Bersih di MTs Negeri 1 Maluku Tenggara"** Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengharapkan bantuannya untuk memberi izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan penelitian di **MTs Negeri 1 Maluku Tenggara**. Terhitung mulai dari tanggal 15 Januari sampai tanggal 15 Februari 2024.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

**Direktur,**  
  
**Prof. Dr. La Jamaa, M.Hi**  
NIP. 19631221 199903 1 001

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon Sebagai Laporan ✓
2. Kepala MTs Negeri 1 Maluku Tenggara ✓
3. Yang Bersangkutan ✓
4. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MALUKU TENGGARA**  
 Jl. Jenderal Soedirman Watdek Langgur  
 Email: kemenag.maluku.tenggaragmail.com Telp: 0916 21508

15 Januari 2024

Nomor : 47... /Kk.25.1/HM.01.1/01/2024  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : -  
 Hal : Izin Penelitian

Kepada.  
 Yth. Rektor IAIN Ambon  
 di  
 Ambon

Assalamu'Alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat Direktur IAIN Ambon No.B-11/In.09/Ps/HM.01/01/2024 tanggal, 12 Januari 2024 Perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami dapat memberikan Izin kepada :

Nama : Linda  
 NIP : 220401026  
 Program Study : Magister Pendidikan Agama Islam (PAI)

Kegiatan tersebut dapat dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak mengganggu pelayanan di MTsN 1 Maluku Tenggara
2. Memenuhi ketentuan/prosedur yang telah ditentukan oleh MTsN 1 Maluku Tenggara Kantor Kemenag Kab.Maluku Tenggara
3. Hasil dan kegiatan hanya untuk tujuan akademik (tidak dipublikasikan).
4. Menyerahkan laporan hasil kegiatan kepada Kepala MTsN 1 Maluku Tenggara melalui Kepala Tata Usaha MTsN 1 Tenggara, Penelitian yang disetujui oleh Kepala MTsN 1 Maluku Tenggara.
5. Kegiatan tersebut dimulai tanggal, 15 Januari 2024 sampai dengan tanggal, 15 Februari 2024.
6. Untuk pelaksanaannya dilaksanakan berdasarkan kesepakatan saudara/i dengan unit terkait.

Untuk memperoleh keterangan lebih lanjut sebelum melaksanakan kegiatan kami harap yang bersangkutan dapat menghubungi Kepala MTsN 1 Maluku Tenggara atau Kepala Tata Usaha MTsN 1 Maluku Tenggara.

Demikian atas perhatiannya dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kepala  
 Ahmad Raharusun

Tembusan :

- 1.Rektor IAIN Ambon di Ambon;
- 2.Direktur IAIN Ambon di Ambon;
- 3.Kepala MTsN 1 Maluku Tenggara;
- 4.Yang bersangkutan;
- 5.Arsip,-



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MALUKU TENGGARA  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1  
Jalan Pahlawan Revolusi Ohoijang – Langgur 97611  
Telp. (0916) 21620, Email: [mtsnmalukutenggara@gmail.com](mailto:mtsnmalukutenggara@gmail.com)

18 Maret 2024

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: B- 159 /MTs.25.01.01/TL.00/03/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Maluku Tenggara menerangkan bahwa:

Nama : LINDA  
Pekerjaan : Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Ambon  
NIM : 22040110126

adalah benar yang bersangkutan telah mengadakan penelitian (research) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Maluku Tenggara terhitung tanggal 15 Januari 2024 s.d. 15 Februari 2024 dalam rangka studi ilmiah (penulisan tesis) dengan judul Implementasi Materi Thaharah Dalam Membentuk Budaya Hidup Bersih di MTs. Negeri 1 Maluku Tenggara.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Madrasah,  
  
La Amir



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA TUAL**

Jl. Baldu Wahadat Gedung LPTQ Dumar  
 Email: kemcnag\_kotatual@yahoo.com

Nomor : 38 /Kk.25.09/1/TL.01/01/2024  
 Sifat : Penting  
 Perihal : Penelitian Mahasiswa Pascasarjana

Tual, 15 Januari 2024

Kepada  
 Yth. Kepala MTs Raudah Fiditan

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Berdasarkan Surat Direktur Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Nomor. B-05/ln.09/Ps/HM.01/01/2024 tanggal, 12 Januari 2024 Perihal Permohonan Izin Untuk Penelitian. Maka perlu kami sampaikan bahwa saudara **Linda NIM. 2204011026** adalah Mahasiswa Pascasarjana S-2 Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) yang hendak melakukan penelitian tesis dengan Judul **Thaharah Dalam Membentuk Budaya Hidup Bersih Di MTs Negeri 1 Maluku Tenggara Dan MTs Raudah Fiditan Kota Tual** pada lokasi Kecamatan Pulau Dullah Utara Kota Tual Provinsi Maluku. Olehnya itu yang bersangkutan kiranya diberikan izin, waktu dan kesempatan terkait dengan penelitian dimaksud.

Demikian kami sampaikan, dan atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih..

  
 a.n Kepala  
 Kepala Sub bagian Tata Usaha  
 Abd. Rahman Rahayaan

Tembusan  
 Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Tual



KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA TUAL  
 MADARASAH TSANAWIYAH RAUDAH KOTA TUAL  
*Jl. Baldu Wahadat Desa Fiditan Kecamatan P. Dullah Utara. Kota Tual*  
 NPSN :60105596 Email: mtsraudahtual@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN SELESAI PEMELITIAN**

Nomor :31 / MTS.25.10.05/KP.04.1/14/02/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

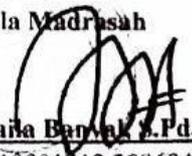
Nama : Nurlaila Banyal, S Pd,I M.Pd  
 NIP : 19801213 2006042 013  
 Jabatan : Kepala Madrasah  
 Unit Kerja : Madrasah Tsanawiyah Raudah kota Tual

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : linda S.Pd  
 NIM : 2204011026  
 Jurusan : Megister Pendidikan Agama Islam

Telah selesai melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Raudah kota Tual selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 15 januari sampai tanggal 15 february 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyesunan Tesis yang berjudul **“implementasi materi tahara dalam membentuk budaya hidup bersih di mts raudah**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

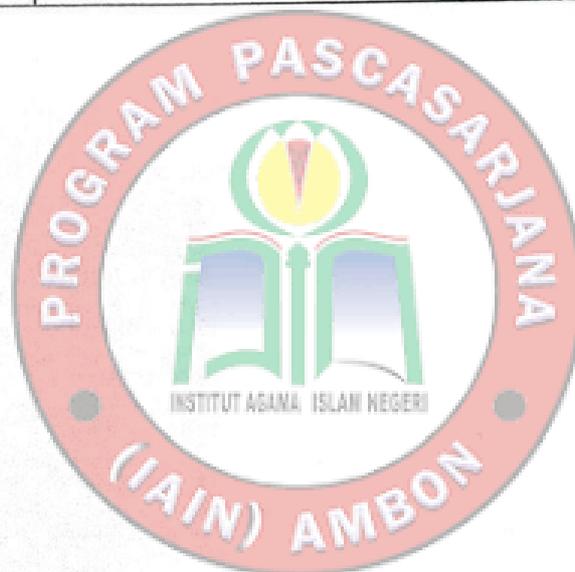
Kepala Madrasah  
  
 Nurlaila Banyal, S.Pd, M.Pd  
 NIP:19801213 2006042 013

PANDUAN OBSERVASI PEMBELAJARAN THAHARAH

Nama Guru : Rahmah Muharromah Yatin, S. PdI  
 Hari/Tanggal : Kamis, 25 Januari 2024  
 Tempat : MTs NEGERI 1 MALUKU TENGGARA  
 Waktu : 11.30

No	Tahapan pengamalan thaharah wudhu	Ya	Tidak
1.	Pembukaan	✓	
2.	Salam	✓	
3.	Berdoa	✓	
4.	presensi	✓	
5.	Hafalan surat-surat pendek	✓	
6.	Apersepsi	✓	
7.	Pendahuluan : Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
8.	Menyiapkan media pembelajaran	✓	
9.	Membentuk kelompok	✓	
10.	Menyampaikan materi dengan media	✓	
11.	Memberi kesempatan peserta didik berdiskusi	✓	
12.	Memberikan kesempatan peserta didik untuk demonstrasi di depan kelas	✓	
13.	Melakukan praktik wudhu di tempat wudhu dengan media air bersih	✓	
14.	Membaca niat wudhu	✓	
15.	Melakukan berkumur	✓	
16.	Membersihkan telapak tangan	✓	
17.	Membersihkan sela-sela jari	✓	
18.	Membersihkan kuku	✓	
19.	Memasukkan air ke hidung /berintinshaak	✓	
20.	Membasuh muka	✓	

21.	Membasuh kedua tangan sampai ke siku sebanyak tiga kali	✓	
22.	Mengusap sebagian rambut kepala tiga kali	✓	
23.	Membersihkan kedua telinga tiga kali	✓	
24.	Membasuh kedua kaki sampai mata kaki tiga kali	✓	
25.	Membaca doa sesudah wudhu	✓	
26.	Menghadap kiblat saat berdoa	✓	
27.	Melakukan wudhu dengan tertib	✓	
28.	Peserta didik aktif dalam pembelajaran	✓	



PANDUAN OBSERVASI PENGAMALAN THAHARAH

Nama Peserta didik : Zahra Atiqa Salsabila Mahmud  
 Hari/Tanggal : Kamis, 25-01-2024  
 Tempat : MTSN 1 Maluku Tenggara  
 Waktu : 11.00 wib

No	Tahapan pengamalan thaharah wudhu	Ya	Tidak
1.	Memahami tata cara berwudhu	✓	
2.	Menggunakan air bersih dan suci	✓	
3.	Mengerti rukun wudhu	✓	
4.	Memahami syarat sah wudhu	✓	
5.	Membaca niat wudhu	✓	
6.	Melakukan berkumur	✓	
7.	Membersihkan telapak tangan	✓	
8.	Membersihkan sela-sela jari	✓	
9.	Membersihkan kuku	✓	
10.	Memasukkan air ke hidung /berintinshaak	✓	
11.	Membasuh muka	✓	
12.	Membasuh kedua tangan sampai ke siku sebanyak tiga Kali	✓	
13.	Mengusap sebagian rambut kepala tiga kali	✓	
14.	Membersihkan kedua telinga tiga kali	✓	
15.	Membasuh kedua kaki sampai mata kaki tiga kali	✓	
16.	Membaca doa sesudah wudhu	✓	
17.	Menghadap kiblat saat berdoa	✓	
18.	Melakukan wudhu dengan teritb	✓	

*Zahra*

Zahra A.S. Mahmud

PANDUAN OBSERVASI PENGAMALAN THAHARAH

Nama Peserta didik : *Abdul Jafar Alu Ibrahim*  
 Hari/Tanggal : *Kamis 25 Januari 2024*  
 Tempat : *MHS N1 Maitra*  
 Waktu : *11.00 Wt*

No	Tahapan pengamalan thaharah wudhu	Ya	Tidak
1.	Memahami tata cara berwudhu	✓	
2.	Menggunakan air bersih dan suci	✓	
3.	Mengerti rukun wudhu	✓	
4.	Memahami syarat sah wudhu	✓	
5.	Membaca niat wudhu	✓	
6.	Melakukan berkumur	✓	
7.	Membersihkan telapak tangan	✓	
8.	Membersihkan sela-sela jari	✓	
9.	Membersihkan kuku	✓	
10.	Memasukkan air ke hidung / berintinshaak	✓	
11.	Membasuh muka	✓	
12.	Membasuh kedua tangan sampai ke siku sebanyak tiga Kali	✓	
13.	Mengusap sebagian rambut kepala tiga kali	✓	
14.	Membersihkan kedua telinga tiga kali	✓	
15.	Membasuh kedua kaki sampai mata kaki tiga kali	✓	
16.	Membaca doa sesudah wudhu	✓	
17.	Menghadap kiblat saat berdoa	✓	
18.	Melakukan wudhu dengan teritb	✓	

*Abdul Jafar Alu Ibrahim*



### PANDUAN OBSERVASI PENGAMALAN THAHARAH

Nama Peserta didik : Sitti Ainia Bandjar  
 Hari/Tanggal : Kamis, 25/01/2024  
 Tempat : Mtsn 1 Maluku Tenggara  
 Waktu : 11.00 & wit

No	Tahapan pengamalan thaharah wudhu	Ya	Tidak
1.	Memahami tata cara berwudhu	✓	
2.	Menggunakan air bersih dan suci	✓	
3.	Mengerti rukun wudhu	✓	
4.	Memahami syarat sah wudhu	✓	
5.	Membaca niat wudhu	✓	
6.	Melakukan berkumur	✓	
7.	Membersihkan telapak tangan	✓	
8.	Membersihkan sela-sela jari	✓	
9.	Membersihkan kuku	✓	
10.	Memasukkan air ke hidung /berintinshaak	✓	
11.	Membasuh muka	✓	
12.	Membasuh kedua tangan sampai ke siku sebanyak tiga Kali	✓	
13.	Mengusap sebagian rambut kepala tiga kali	✓	
14.	Membersihkan kedua telinga tiga kali	✓	
15.	Membasuh kedua kaki sampai mata kaki tiga kali	✓	
16.	Membaca doa sesudah wudhu	✓	
17.	Menghadap kiblat saat berdoa	✓	
18.	Melakukan wudhu dengan teritb	✓	

  
 Sitti-A-Bandjar

## PANDUAN OBSERVASI PENGAMALAN THAHARAH

Nama Peserta didik : *Zahira - Chalid*  
 Hari/Tanggal : *Kamis, 25, Januari, 2024*  
 Tempat : *Mtsn 1 Maluku Tenggara*  
 Waktu : *11.00 wlt*

No	Tahapan pengamalan thaharah wudhu	Ya	Tidak
1.	Memahami tata cara berwudhu	✓	
2.	Menggunakan air bersih dan suci	✓	
3.	Mengerti rukun wudhu	✓	
4.	Memahami syarat sah wudhu	✓	
5.	Membaca niat wudhu	✓	
6.	Melakukan berkumur	✓	
7.	Membersihkan telapak tangan	✓	
8.	Membersihkan sela-sela jari	✓	
9.	Membersihkan kuku	✓	
10.	Memasukkan air ke hidung /berintinshaak	✓	
11.	Membasuh muka	✓	
12.	Membasuh kedua tangan sampai ke siku sebanyak tiga Kali	✓	
13.	Mengusap sebagian rambut kepala tiga kali	✓	
14.	Membersihkan kedua telinga tiga kali	✓	
15.	Membasuh kedua kaki sampai mata kaki tiga kali	✓	
16.	Membaca doa sesudah wudhu	✓	
17.	Menghadap kiblat saat berdoa	✓	
18.	Melakukan wudhu dengan teritib	✓	

*Zahira - chalid*

*Zahira*

## PANDUAN OBSERVASI PENGAMALAN THAHARAH

Nama Peserta didik : Mohammad Azhar Arasah  
 Hari/Tanggal : Kamis, 25 Januari 2024  
 Tempat : MTSN.1 Maiga  
 Waktu : 11.00 wib

No	Tahapan pengamalan thaharah wudhu	Ya	Tidak
1.	Memahami tata cara berwudhu	✓	
2.	Menggunakan air bersih dan suci	✓	
3.	Mengerti rukun wudhu	✓	
4.	Memahami syarat sah wudhu	✓	
5.	Membaca niat wudhu	✓	
6.	Melakukan berkumur	✓	
7.	Membersihkan telapak tangan	✓	
8.	Membersihkan sela-sela jari	✓	
9.	Membersihkan kuku	✓	
10.	Memasukkan air ke hidung /berintinshaak	✓	
11.	Membasuh muka	✓	
12.	Membasuh kedua tangan sampai ke siku sebanyak tiga Kali	✓	
13.	Mengusap sebagian rambut kepala tiga kali	✓	
14.	Membersihkan kedua telinga tiga kali	✓	
15.	Membasuh kedua kaki sampai mata kaki tiga kali	✓	
16.	Membaca doa sesudah wudhu	✓	
17.	Menghadap kiblat saat berdoa	✓	
18.	Melakukan wudhu dengan teritib	✓	

M. Azhar Arasah

Auf

### PANDUAN OBSERVASI PENGAMALAN THAHARAH

Nama Peserta didik : *A Jusman, Rumatkamari*  
 Hari/Tanggal : *Senin, 05, 02, 2024*  
 Tempat : *MTS, Rantel*  
 Waktu : *12.23*

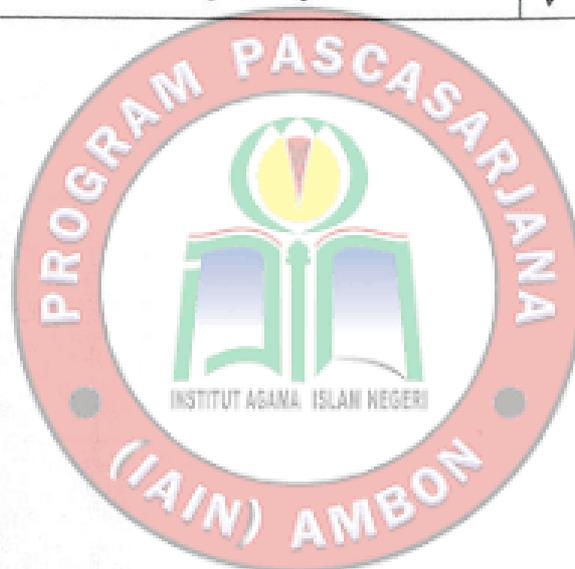
No	Tahapan pengamalan thaharah wudhu	Ya	Tidak
1.	Memahami tata cara berwudhu	✓	
2.	Menggunakan air bersih dan suci	✓	
3.	Mengerti rukun wudhu	✓	
4.	Memahami syarat sah wudhu	✓	
5.	Membaca niat wudhu	✓	
6.	Melakukan berkumur	✓	
7.	Membersihkan telapak tangan	✓	
8.	Membersihkan sela-sela jari	✓	
9.	Membersihkan kuku	✓	
10.	Memasukkan air ke hidung /berintinshaak	✓	
11.	Membasuh muka	✓	
12.	Membasuh kedua tangan sampai ke siku sebanyak tiga Kali	✓	
13.	Mengusap sebagian rambut kepala tiga kali	✓	
14.	Membersihkan kedua telinga tiga kali	✓	
15.	Membasuh kedua kaki sampai mata kaki tiga kali	✓	
16.	Membaca doa sesudah wudhu	✓	
17.	Menghadap kiblat saat berdoa	✓	
18.	Melakukan wudhu dengan teritib	✓	

### PANDUAN OBSERVASI PEMBELAJARAN THAHARAH

Nama Guru : HASNAWATI SAg.  
 Hari/Tanggal : SENIN 5/2/2024  
 Tempat : MTS RAUDHAT TUAL  
 Waktu : 12.30

No	Tahapan pengamalan thaharah wudhu	Ya	Tidak
1.	Pembukaan	✓	
2.	Salam	✓	
3.	Berdoa	✓	
4.	presensi	✓	
5.	Hafalan surat-surat pendek	✓	
6.	Apersepsi	✓	
7.	Pendahuluan : Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
8.	Menyiapkan media pembelajaran	✓	
9.	Membentuk kelompok		~
10.	Menyampaikan materi dengan media	✓	
11.	Memberi kesempatan peserta didik berdiskusi	✓	
12.	Memberikan kesempatan peserta didik untuk demonstrasi di depan kelas	✓	
13.	Melakukan praktik wudhu di tempat wudhu dengan media air bersih	✓	
14.	Membaca niat wudhu	✓	
15.	Melakukan berkumur	✓	
16.	Membersihkan telapak tangan	✓	
17.	Membersihkan sela-sela jari	✓	
18.	Membersihkan kuku	✓	
19.	Memasukkan air ke hidung /berintinshaak	✓	
20.	Membasuh muka	✓	

21.	Membasuh kedua tangan sampai ke siku sebanyak tiga kali	✓	
22.	Mengusap sebagian rambut kepala tiga kali	✓	
23.	Membersihkan kedua telinga tiga kali	✓	
24.	Membasuh kedua kaki sampai mata kaki tiga kali	✓	
25.	Membaca doa sesudah wudhu	✓	
26.	Menghadap kiblat saat berdoa	✓	
27.	Melakukan wudhu dengan tertib	✓	
28.	Peserta didik aktif dalam pembelajaran	✓	



### PANDUAN OBSERVASI PENGAMALAN THAHARAH

Nama Peserta didik : Nema Al-katiri.  
 Hari/Tanggal : Senin 05/02/2024  
 Tempat : Mts. Raudah Fidilan.  
 Waktu : 12.35

No	Tahapan pengamalan thaharah wudhu	Ya	Tidak
1.	Memahami tata cara berwudhu	✓	
2.	Menggunakan air bersih dan suci	✓	
3.	Mengerti rukun wudhu	✓	
4.	Memahami syarat sah wudhu	✓	
5.	Membaca niat wudhu	✓	
6.	Melakukan berkumur	✓	
7.	Membersihkan telapak tangan	✓	
8.	Membersihkan sela-sela jari	✓	
9.	Membersihkan kuku	✓	
10.	Memasukkan air ke hidung /berintinshaak	✓	
11.	Membasuh muka	✓	
12.	Membasuh kedua tangan sampai ke siku sebanyak tiga Kali	✓	
13.	Mengusap sebagian rambut kepala tiga kali	✓	
14.	Membersihkan kedua telinga tiga kali	✓	
15.	Membasuh kedua kaki sampai mata kaki tiga kali	✓	
16.	Membaca doa sesudah wudhu	✓	
17.	Menghadap kiblat saat berdoa	✓	
18.	Melakukan wudhu dengan teritb	✓	

### PANDUAN OBSERVASI PENGAMALAN THAHARAH

Nama Peserta didik : MUR AISAH OHOIWI  
 Hari/Tanggal : SENIN, 5 FEBRUARI 2024  
 Tempat : MTS RAUDAH  
 Waktu : 12.00 - 13.30

No	Tahapan pengamalan thaharah wudhu	Ya	Tidak
1.	Memahami tata cara berwudhu	✓	
2.	Menggunakan air bersih dan suci	✓	
3.	Mengerti rukun wudhu	✓	
4.	Memahami syarat sah wudhu	✓	
5.	Membaca niat wudhu	✓	
6.	Melakukan berkumur	✓	
7.	Membersihkan telapak tangan	✓	
8.	Membersihkan sela-sela jari	✓	
9.	Membersihkan kuku	✓	
10.	Memasukkan air ke hidung /berintinshaak	✓	
11.	Membasuh muka	✓	
12.	Membasuh kedua tangan sampai ke siku sebanyak tiga Kali	✓	
13.	Mengusap sebagian rambut kepala tiga kali	✓	
14.	Membersihkan kedua telinga tiga kali	✓	
15.	Membasuh kedua kaki sampai mata kaki tiga kali	✓	
16.	Membaca doa sesudah wudhu	✓	
17.	Menghadap kiblat saat berdoa	✓	
18.	Melakukan wudhu dengan teritb	✓	

### PANDUAN OBSERVASI PENGAMALAN THAHARAH

Nama Peserta didik : GIZELA AMELIA ADHA  
 Hari/Tanggal : Senin, 05-feb-2024  
 Tempat : MTS. RAUDAH  
 Waktu : 12.35

No	Tahapan pengamalan thaharah wudhu	Ya	Tidak
1.	Memahami tata cara berwudhu	✓	
2.	Menggunakan air bersih dan suci	✓	
3.	Mengerti rukun wudhu	✓	
4.	Memahami syarat sah wudhu	✓	
5.	Membaca niat wudhu	✓	
6.	Melakukan berkumur	✓	
7.	Membersihkan telapak tangan	✓	
8.	Membersihkan sela-sela jari	✓	
9.	Membersihkan kuku	✓	
10.	Memasukkan air ke hidung /berintinshaak	✓	
11.	Membasuh muka	✓	
12.	Membasuh kedua tangan sampai ke siku sebanyak tiga Kali	✓	
13.	Mengusap sebagian rambut kepala tiga kali	✓	
14.	Membersihkan kedua telinga tiga kali	✓	
15.	Membasuh kedua kaki sampai mata kaki tiga kali	✓	
16.	Membaca doa sesudah wudhu	✓	
17.	Menghadap kiblat saat berdoa	✓	
18.	Melakukan wudhu dengan teritb	✓	

### PANDUAN OBSERVASI PENGAMALAN THAHARAH

Nama Peserta didik : M. ICHSON - S  
 Hari/Tanggal : Senin, 09, 02. 2024  
 Tempat : MTs. Raudah  
 Waktu : 12 - 35

No	Tahapan pengamalan thaharah wudhu	Ya	Tidak
1.	Memahami tata cara berwudhu	✓	
2.	Menggunakan air bersih dan suci	✓	
3.	Mengerti rukun wudhu	✓	
4.	Memahami syarat sah wudhu	✓	
5.	Membaca niat wudhu	✓	
6.	Melakukan berkumur	✓	
7.	Membersihkan telapak tangan	✓	
8.	Membersihkan sela-sela jari	✓	
9.	Membersihkan kuku	✓	
10.	Memasukkan air ke hidung /berintinshaak	✓	
11.	Membasuh muka	✓	
12.	Membasuh kedua tangan sampai ke siku sebanyak tiga Kali	✓	
13.	Mengusap sebagian rambut kepala tiga kali	✓	
14.	Membersihkan kedua telinga tiga kali	✓	
15.	Membasuh kedua kaki sampai mata kaki tiga kali	✓	
16.	Membaca doa sesudah wudhu	✓	
17.	Menghadap kiblat saat berdoa	✓	
18.	Melakukan wudhu dengan teritb	✓	

## LAMPIRAN

Nama : Hasnawati, S.Ag  
 Waktu Wawancara : Senin, 5 Februari 2024  
 Kedudukan : Guru MTs Raudha Tual

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan ibu bertugas menjadi guru di MTs Raudha Tual?	Sejak 2013. 11 tahun.
2.	Bagaimana pembelajaran Thaharah pada materi wudhu di MTs Raudha Tual?	Lancar saja. Kadang saya jelaskan dan langsung dipraktikkan. Kalau khususnya wudhu biasa saya langsung bawa anak-anak ke masjid.
3.	Apa saja yang dipersiapkan ibu sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan materi wudhu?	Persiapan doanya. Niat.
4.	Apakah peserta didik aktif?	Aktif.
5.	Berapa alokasi waktu yang digunakan untuk pembelajaran thaharah di MTs Raudha Tual?	2 jam pelajaran.
6.	Menurut ibu, apakah pembelajaran thaharah dengan materi wudhu di MTs Raudha sudah berjalan dengan baik?	Alhamdulillah sudah berjalan dengan baik.
7.	Menurut ibu, apakah pembelajaran thaharah dengan materi wudhu sudah efektif dalam pengalaman siswa di MTs Raudha?	Efektif.
8.	Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran thaharah di MTs Raudha Tual?	Alhamdulillah yang saya lihat rata-rata sudah bisa.
9.	Bagaimana cara ibu melakukan evaluasi pembelajaran thaharah dengan materi wudhu?	Kami evaluasi itu setelah praktik. Jika tidak tahu kembali saya bimbing.
10.	Bagaimana pengamalan wudhu siswa di MTs Raudha Tual?	Alhamdulillah selama ini kami biasanya selalu melaksanakan shalat dhuha jadi lebih banyak yang sudah bisa mengamalkan.

11.	Bagaimana pengamalan wudhu siswadi lingkungan keluarga dan cara mengetahui pengalaman siswa di rumah?	Dulu ada buku control tapi sekarang tidak dilakukan. Sekarang ditanya langsung kepadasiswa pengamalan mereka di lingkungan keluarga.
12.	Bagaimana hasil belajar thaharah dengan materi wudhu siswa MTsRaudha Tual?	Alhamdulillah semuanya memperoleh hasilbelajar yang memuaskan.

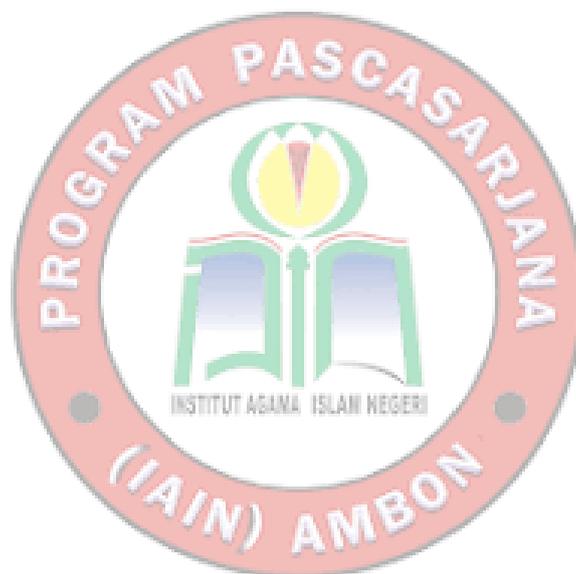


## LAMPIRAN

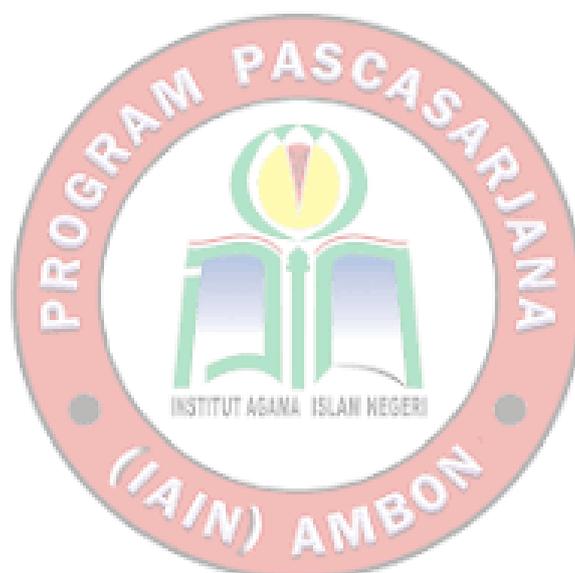
Nama : Rahmah Muharromah Yasin,  
S.Pdi  
Waktu Wawancara : Kamis, 25 Januari 2024  
Kedudukan : MTs Negeri 1 Maluku Tenggara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan ibu bertugas menjadi guru di MTs Negeri 1 Maluku Tenggara?	Sejak bulan Juli tahun 2021.
2.	Bagaimana pembelajaran Thaharah pada materi wudhu di MTs Negeri 1 Maluku Tenggara?	Saya pakai metode beragam. Karena anak-anak ini kelas 1. Belum lancar menulis. Jadi saya pakai ceramah. Selain itu pakai media power point, video. Terus bagi kelompok terus praktek sama-sama di depan kelas.
3.	Apa saja yang dipersiapkan ibu sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar thaharah dengan materi wudhu?	Yang wajib modul seperti ringkasan, powerpoint. Nanti saat praktik langsung mempreaktekannya.
4.	Apakah peserta didik aktif?	
5.	Berapa alokasi waktu yang digunakan untuk pembelajaran thaharah di MTs Negeri 1 Maluku Tenggara?	1 jam 15 menit.
6.	Menurut ibu, apakah pembelajaran thaharah dengan materi wudhu di MTs Negeri 1 Maluku Tenggara sudah berjalan dengan baik?	Alhamdulillah sudah berjalan dengan baik. Siswa – siswi paham. Karena bukan hanyamateria tapi juga praktek.
7.	Menurut ibu, apakah pembelajaran thaharah dengan materi wudhu sudah efektif dalam pengamalan siswa di MTs Negeri 1 Maluku Tenggara?	Alhamdulillah sudah.
8.	Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran thaharah di MTs Negeri 1 Maluku Tenggara?	Hasilnya alhamdulillah cukup memuaskan.
9.	Bagaimana cara ibu melakukan evaluasi pembelajaran thaharah dengan materi wudhu?	Evaluasi untuk khusus thaharah bukan hanya dengan tes tertulis tapi juga diberikan remedial untuk mereka yang nilainya agak turun.
10.	Bagaimana pengamalan wudhu siswa di MTs Negeri 1 Maluku Tenggara?	Sudah berjalan dengan baik, sesuai dengan harapan.

11.	Bagaimana pengamalan wudhu siswadi lingkungan keluarga dan cara mengetahui pengalaman siswa di rumah?	Kalau untuk di rumah diberikan tugas untuk mereka agar diskusi di rumah. Jadi di rumah jugamereka mempraktikan.
12.	Apa kompetensi yang diharapkan dalam pembelajaran thaharah di MTsNegeri 1 Maluku Tenggara?	Standarnya adalah mereka dapat memperagakan praktik wudhu sesuai dengan syariat. Gerakandan doanya.
13.	Bagaimana upaya mencapai standar kompetensi itu?	Dengan banyak metode. Video, ceramah dan praktek.
14.	Bagaimana ketersediaan saran dan prasarana di MTs Negeri 1 Maluku Tenggara dalam menunjang pembelajaran thaharah?	Sarana dan prasarananya cukup tersedia. Cukupbaik. Karena di samping sekolah ada mushola jadi para siswa dapat langsung mengambil wudhu.



15.	Apa yang sudah diusahakan dalam mendukung budaya bersih di MTs Negeri 1 Maluku Tenggara?	Di sekolah sudah ada budaya piket kebersihan. Jika tidak dilakukan ada aturan denda. Aturan itu untuk membuat peserta siswa menjadi terbiasa dengan kebersihan.
-----	--	---

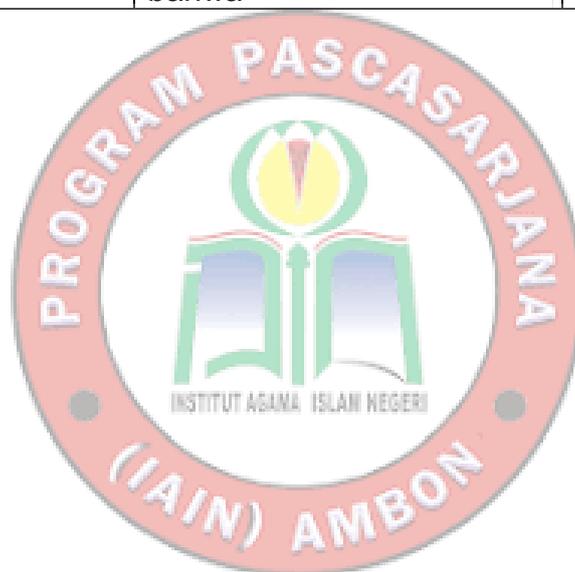


## LAMPIRAN

Nama : 1. Iksan  
2. Aisyah  
Waktu Wawancara : Senin, 5 Februari 2024  
Kedudukan : Siswa MTs Raudha Tual

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Iksan	Aisyah
1.	Bagaimana pembelajarantaharah di MTs Raudha Tual?	Baik. Lancar. Hampir semua anak di MTs Raudha tahu cara wudhu.	Berjalan dengan lancar. Dan sesuai dengan apa yang dikaidahkan.
2.	Apakah guru dalam menjelaskan tharahah dengan materi wudhumudah dipahami?	Mudah.	Mudah.
3.	Apakah kamu suka pembelajaran tharahah dengan materi wudhu di MTs Raudha Tual?	Suka.	Suka. Karena pembelajarannya walaupun singkat namun mudah dipahami.
4.	Apakah kamu mengikuti kegiatan pembelajaran tharahah dengan materi wudhu?	Iya.	Iya.
5.	Apa saja kendala belajartharahah dengan materi wudhu di MTs Raudha Tual?	Tidak ada.	Kendalanya hanya siswayang ribut.
6.	Apakah kamu dalam melakukan tata cara berduhu sudah sesuaidengan syariat islam?	Sudah.	Sudah.
7.	Apakah di madrasah kamu mengamalkan wudhu?	Iya.	Iya. Pada saat shalat Dzuhur.
8.	Apakah di rumah kamu mengamalkan wudhu?	Iya. Shalat lima waktu.	Iya. Shalat lima waktu.
9.	Apakah dalam melakukan wudhu kamu terpaksa?		

10.	Apakah orang tua di rumah memperhatikan cara kamuberwudhu?	Terkadang.	Terkadang.
11.	Apa yang kamu harapkan dari pembelajaran thaharah dengan materi wudhu di MTs Raudha Tual?	Harapan agar mengetahui caraberwudhu yang benar.	Harapannya agar shalatditerima.
12	Bagaimana Anda menjaga kebersihan penampilan diriAnda sehari-hari di sekolah?	Saya menjaga kebersihan penampilan diri saya denganrutin mandi setiap pagi sebelum pergi ke sekolah. Saya juga memastikan bahwa	. Saya juga memastikan bahwa pakaian saya bersihdan rapi sebelum berangkat



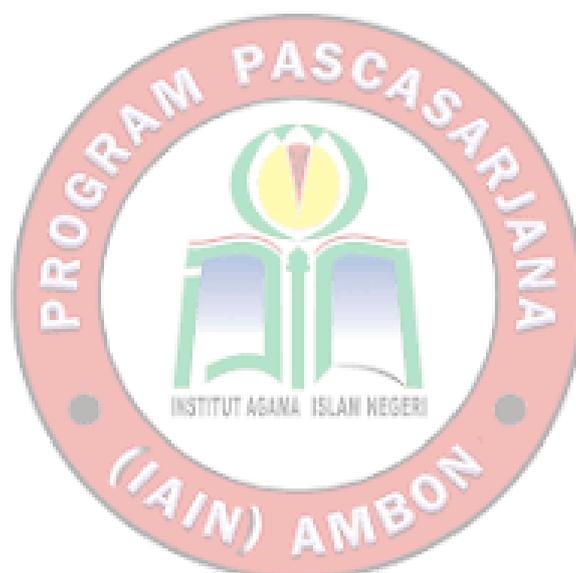
		pakaian saya bersih dan rapi sebelum berangkat.	
13	Apakah Anda memiliki rutinitas harian dalam menjaga kebersihan diri? Jika ya, jelaskan.	Ya, saya memiliki rutinitas harian yang meliputi mandi pagi, menyikat gigi, membersihkan wajah, dan memastikan rambut saya rapi sebelum berangkat ke sekolah.	Ya, saya memiliki rutinitasharian yang meliputi mandi pagi, menyikat gigi, membersihkan wajah, dan memastikan rambut saya rapi sebelum berangkat ke sekolah.
14	Apakah Anda memiliki ide atau inisiatif kreatif untuk meningkatkan kesadaran tentang budaya bersih di antara rekan-rekan sekelas atau di seluruh sekolah?	Saya memiliki ide untuk membuat kampanye pendidikan tentang budaya bersih yang menarik dan informatif, seperti membuat poster atau video pendek yang memperlihatkan pentingnya kebersihan dan cara-cara untuk mempraktikkannya di sekolah.	Ide yang dapat dilakukan saya termasuk menjaga kebersihan diri, membuang sampah pada tempatnya, membersihkan area tempat duduk, dan menghormati fasilitas sekolah. Selain itu, peserta didik juga dapat aktif berpartisipasi dalam kegiatan membersihkan lingkungan sekolah dan menyebarkan kesadaran tentang kebersihan
15	Apakah guru kalian menyampaikan pentingnya Thaharah dalam Islam	Guru saya secara konsisten dan secara mendalam menyampaikan pentingnya materi thaharah dalam Islam. Dia menjelaskan bahwa thaharah tidak hanya tentang menjaga kebersihan fisik, tetapi juga membersihkan hati dan pikiran dari hal-hal yang tidak baik.	Guru saya menggunakan berbagai contoh dari kehidupan sehari-hari dan juga sumber-sumber agama untuk menjelaskan konsep ini dengan lebih baik kepada kami. Dia juga mendorong kami untuk menerapkan prinsip-prinsip thaharah dalam kehidupan sehari-hari kami, baik dalam menjaga kebersihan fisik maupun spiritual.

## LAMPIRAN

Nama : 1. Zahra  
2. Abdul Jafar  
Waktu Wawancara : Kamis, 25 Januari 2024  
Kedudukan : Siswa MTs Negeri 1 Maluku Tenggara

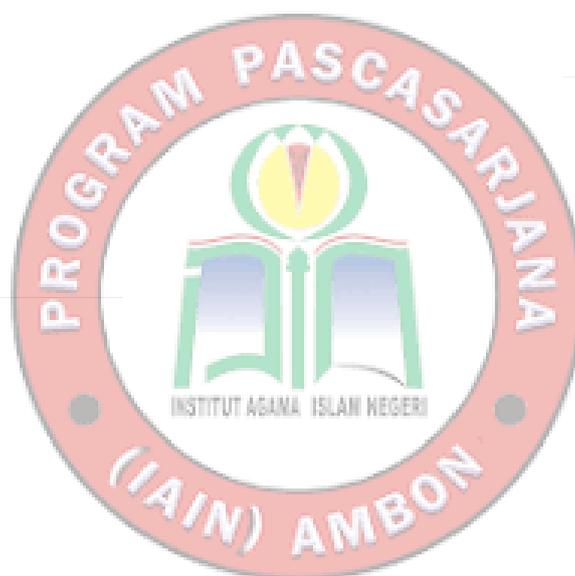
No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Zahra	Abdul Jafar
1.	Bagaimana pembelajaran thaharah di MTs Negeri 1 Maluku Tenggara?	Pembelajarannya dengan langkah praktis seperti mencuci wajah, tangan dan kaki.	Sudah baik.
2.	Apakah guru dalam menjelaskan tharah dengan materi wudhu mudah dipahami?	Iya, mudah dipahami karena ibu guru sudah menjelaskan dengan baik dan bahasa yang sederhana.	Ibu guru menjelaskan dan memperagakan dengan baik sehingga mudah dipahami.
3.	Apakah kamu suka pembelajaran thaharah dengan materi wudhu di MTs Negeri 1 Maluku Tenggara?	Iya, saya suka. Karena untuk mendapatkan pelajaran yang penting sebagai umat islam.	Saya suka karena ibu guru menyampaikan materi dengan santai sehingga kami tidak bosan.
4.	Apakah kamu mengikuti kegiatan pembelajaran thaharah dengan materi wudhu?	Iya.	Iya. Saya mengikuti.
5.	Apa saja kendala belajar thaharah dengan materi wudhu di MTs Negeri 1 Maluku Tenggara?	Kendalanya tidak ada.	Alhamdulillah selama ini tidak ada kendala.
6.	Apakah kamu dalam melakukan tata cara berduhu sudah sesuai dengan syariat islam?	Sudah.	Iya. Saya sudah melakukan tata cara berwudhu sesuai dengan panduan.
7.	Apakah di madrasah kamu mengamalkan wudhu?	Iya.	Iya. Pada saat shalat dzuhur.
8.	Apakah di rumah kamu mengamalkan wudhu?	Iya.	Iya, tentu di rumah ketika mau shalat saya mengamalkan wudhu.
9.	Apakah dalam melakukan wudhu kamu terpaksa?	Tidak.	Tidak. Saya tidak terpaksa.

10.	Apakah orang tua di rumah memperhatikan cara kamu berwudhu?	Iya.	Iya, orang tua memperhatikan cara berwudhu.
11.	Apa yang kamu harapkan dari pembelajaran thaharah dengan materi wudhu di MTs Negeri 1 Maluku Tenggara?	Menambah pemahaman.	Saya harapkan pada pembelajaran thaharah khususnya berwudhu semua murid paham sehingga tidak ada murid yang melakukan kesalahan lagi.



12	Bagaimana Anda menjaga kebersihan penampilan diri Anda sehari-hari di sekolah?	Saya selalu memilih pakaian yang bersih dan menyetrika pakaian jika perlu sebelum mengenakannya. Saya juga memeriksa kembali penampilan saya di cermin sebelum meninggalkan rumah. saya bersih dan rapi sebelum berangkat.	. Saya juga memastikan bahwa pakaian saya bersih dan rapi sebelum berangkat
13	Apakah Anda memiliki rutinitas harian dalam menjaga kebersihan diri? Jika ya, jelaskan.	Ya, saya memiliki rutinitas harian yang meliputi mandi pagi, menyikat gigi, membersihkan wajah, dan memastikan rambut saya rapi sebelum berangkat ke sekolah.	Ya, saya memiliki rutinitas harian yang meliputi mandi pagi, menyikat gigi, membersihkan wajah, dan memastikan rambut saya rapi sebelum berangkat ke sekolah.
14	Apakah Anda memiliki ide atau inisiatif kreatif untuk meningkatkan kesadaran tentang budaya bersih di antara rekan-rekan sekelas atau di seluruh sekolah?	Saya memiliki ide dalam membentuk budaya bersih di lingkungan sekolah dengan menjadi contoh bagi teman-teman saya, dengan cara menjaga kebersihan diri, ruang kelas, dan area sekolah lainnya. Saya juga aktif berpartisipasi dalam kegiatan membersihkan lingkungan sekolah dan mengajak teman-teman saya untuk ikut serta.	Ide yang dapat dilakukan saya termasuk menjaga kebersihan diri, membuang sampah pada tempatnya, membersihkan area tempat duduk, dan menghormati fasilitas sekolah. Selain itu, peserta didik juga dapat aktif berpartisipasi dalam kegiatan membersihkan lingkungan sekolah dan menyebarkan kesadaran tentang kebersihan.

15	Apakah guru kalian menyampaikan pentingnya Thaharah dalam Islam	Guru saya telah membantukami memahami betapa pentingnya thaharah dalam Islam dan bagaimana itu terkait erat dengan budaya hidup bersih dalam agama kita."	Guru kami memang sangatvocal dalam menyampaikan pentingnyathaharah dalam membentuk budaya hidup bersih, baik di sekolah maupun di rumah. Beliau mengajarkan kami tentangkebersihan fisik, spiritual dan lingkungan.
----	---	---	---



## LAMPIRAN

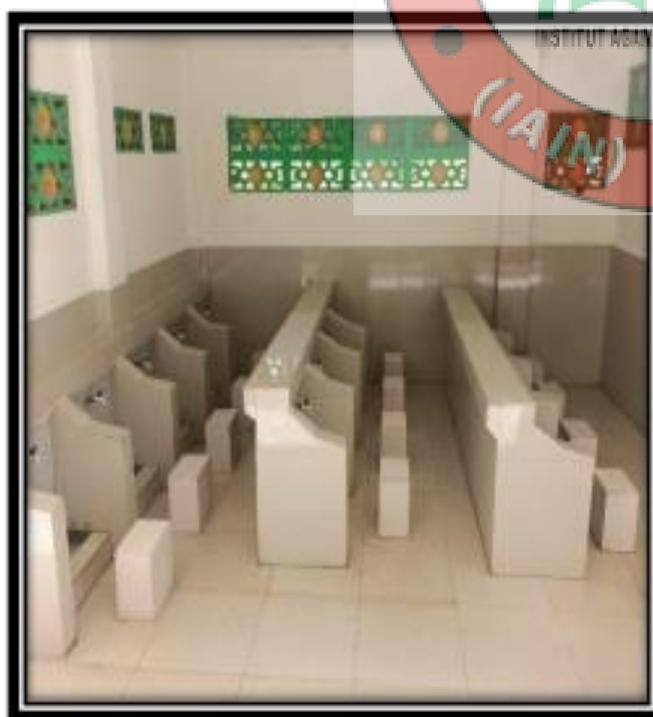
### Dokumentasi Observasi dan Wawancara MTs Raudah Kota Tual



Observasi Kelas



Observasi Kelas



Observasi Tempat Praktik Wudhu



Observasi Praktik Berwudhu



Lokasi Penelitian



Wawancara Guru PAI



Observasi Alat Kebersihan di kelas



Wawancara Kepala Madrasah



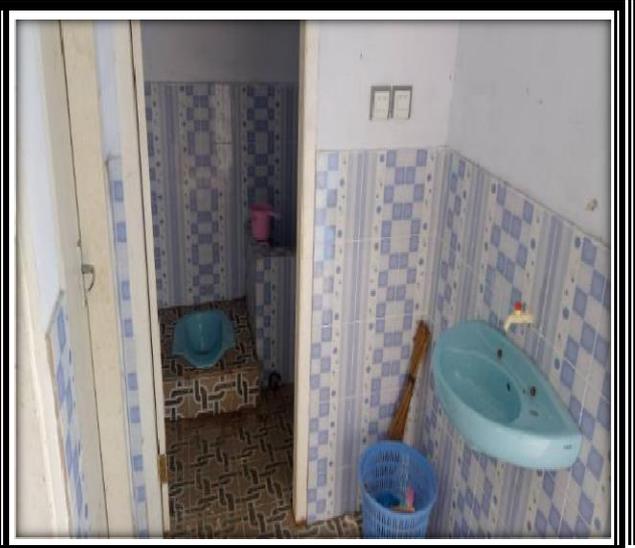
Wawancara Peserta didik



Observasi Praktik Wudhu



Observasi Jadwal Piket Kelas



Observasi Toilet Sekolah



## LAMPIRAN

### Dokumentasi Observasi dan Wawancara MTs Negeri 1 Maluku Tenggara



Wawancara Kepala Madrasah



Wawancara Guru PAI



Keadaan Kelas



Wawancara Peserta Didik



Keadaan Kelas



Keadaan Tempat Sampah



**Observasi Praktik Berwudhu**



**Observasi Praktik berwudhu**



**Lokasi Penelitian**



**Keadaan Tempat Cuci tangan**



**Observasi Jadwal Piket Kelas**



**Keadaan Toilet Sekolah**